

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengetahuan politik masyarakat merupakan suatu hal yang menarik untuk diketahui. Pengetahuan politik ialah proses dialogis antara pemberi pesan dan penerima pesan. Pada proses ini masyarakat akan mempelajari dan memahami nilai-nilai, norma-norma, dan simbol-simbol politik negaranya sendiri yang diperoleh dari lembaga, partai politik dan pemerintah (Subakti, 2010) Pengetahuan politik memberikan stimulus kepada masyarakat untuk lebih mengenal dan memahami sistem politik negaranya.

Berdasarkan UU No.2 tahun 2011 tentang Partai Politik pasal 1 ayat (4) mengatakan bahwa pendidikan politik merupakan proses pembelajaran dan pemahaman tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab setiap warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pasal tersebut menegaskan bahwa partai politik bertanggung jawab dalam memberikan pengetahuan politik kepada seluruh masyarakat dan masyarakat juga memiliki hak untuk mendapatkan pemahaman tersebut. Partai politik dapat memberikan pengetahuan politik dengan beragam cara serta dilakukan secara berkala. Dengan dilaksanakannya pengetahuan politik diharapkan masyarakat memahami politik.

Partisipasi politik sifatnya fundamental terlebih bagi negara yang mengklaim dirinya sebagai negara demokrasi. Ciri dari negara demokratis yaitu pemerintah membuka ruang seluas-luasnya untuk masyarakat berpartisipasi dan ikut serta dalam kegiatan politik. Indikator suatu negara dapat dikatakan negara demokratis ialah dengan adanya kebebasan bersuara seperti dalam pemilihan umum. Pemilihan umum menjadi momentum masyarakat untuk ikut serta dalam proses politik. Pada proses pemilu masyarakat dapat menggunakan hak suaranya untuk memilih calon pemimpin sesuai hati nuraninya untuk menjabat dalam kursi pemerintahan. Selain itu masyarakat dapat berpartisipasi politik dalam bentuk lain seperti kampanye dan diskusi politik.

Pemilihan kepala daerah atau sering disebut Pilkada merupakan sebuah kebijakan yang diambil pemerintah dalam rangka demokratisasi di Indonesia. Kebijakan ini dibuat seiring dengan tujuan reformasi, yaitu menciptakan iklim demokratis yang hanya bisa dicapai dengan mengembalikan kedaulatan ke tangan rakyat. Diubahnya format Pilkada dan berlakunya UU No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah menyudahi dominasi pemerintah pusat. Pilkada langsung diselenggarakan sebagai bentuk nyata demokratisasi di tingkat daerah yang mendorong masyarakat untuk mengamati juga menilai secara objektif terhadap peristiwa politik di daerahnya, serta dapat menentukan calon kepala daerah sesuai dengan keinginannya.

Pada tanggal 9 Desember 2020 diselenggarakan Pilkada secara serentak di tiap-tiap daerah di Indonesia. Terdapat 270 wilayah di Indonesia, meliputi 9 provinsi, 224 kabupaten, dan 37 kota yang menyelenggarakan Pilkada serentak. Di wilayah Karawang terdapat tiga kandidat calon kepala daerah dan wakil kepala daerah yang mencalonkan diri pada Pilkada Kabupaten Karawang tahun 2020 yaitu: (1) Ahmad Zamakhsyari dan Yusni Rinzani yang diusung oleh Partai Gerindra, PKB, dan Hanura, (2) Celiica Nurrachdiana dan Aep Syaepuluh yang diusung oleh partai Demokrat, PKS, Golkar, dan Nasdem, (3) Yessi Karya Lianti dan Ahmad Adly Fayruz yang diusung oleh partai PDI P, PAN, PBB, DAN PPP.

Berdasarkan hasil rekapitulasi suara Pilkada Karawang tahun 2020, memenangkan pasangan calon Celiica Nurrachdiana dan Aep Syaepu dengan memperoleh 678.871 suara atau 60.65%. Sedangkan pasangan Ahmad Zamakhsyari dan Yusni Rinzani hanya memperoleh 322.046 suara atau 28.49% dan pasangan Yessi Karya Lianti dan Adly Fairuz memperoleh 129.547 suara atau 11.46%.

Berdasarkan data KPU Jawa Barat daftar pemilih di Desa Sukaharja tercatat ada 5.819 pemilih, meliputi 2.880 pemilih laki-laki dan 2.939 pemilih perempuan. Pengguna hak pilih di Desa Sukaharja mencapai 4.184 suara, terdiri dari pengguna hak pilih laki-laki berjumlah 1.994 dan perempuan berjumlah

2.190. Secara keseluruhan partisipasi politik masyarakat Desa Sukaharja sebesar 71,90%.

Tabel 1.1 Pemilih dan Pengguna Hak Pilih (Sumber: Data KPU Provinsi Jawa Barat)

Keterangan	Laki – laki	Perempuan	Total
Pemilih	2.880	2.939	5.819
Pengguna Hak Pilih	1.994	2.190	4.184
Partisipasi	69,23%	74,51%	71,90%

Tingkat partisipasi masyarakat pada Pilkada Kabupaten Karawang tahun 2020 dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam maupun luar diri masyarakat. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku politik masyarakat yaitu pengetahuan politik, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sufriadi (2021) yang menunjukkan adanya pengaruh pengetahuan politik terhadap partisipasi politik. Pengetahuan politik masyarakat Desa Sukaharja bersumber dari pihak-pihak yang terkait dalam Pilkada Karawang tahun 2020. Berdasarkan laporan Pilkada Karawang tahun 2020 khususnya di Desa Sukaharja telah dilaksanakan proses sosialisasi oleh KPU, Bawaslu dan partai politik kepada masyarakat dalam berbagai bentuk seperti sosialisasi tingkat desa, menggunakan mobil keliling, menempel stiker, memasang baliho, konten melalui sosial media serta kampanye pasangan calon bupati dan wakil bupati. Adapun maksud diselenggarakannya proses sosialisasi Pilkada Karawang tahun 2020 yaitu untuk meningkatkan pengetahuan politik Masyarakat.

KPU Karawang menargetkan partisipasi politik masyarakat Desa Sukaharja pada Pilkada Karawang tahun 2020 yaitu sebesar 75%. Akan tetapi dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat partisipasi politik masyarakat Desa Sukaharja pada Pilkada Karawang tahun 2020 hanya sebesar 71,90%. Hal ini menandakan adanya sebuah masalah yang berujung pada tidak terpenuhinya target yang telah ditentukan.

Pada Pilkada Karawang tahun 2020 Partisipasi politik masyarakat Desa Sukaharja pada Pilkada Karawang tahun 2020 tidak memenuhi target yang telah ditentukan yaitu sebesar 75%. Maka, berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan menarik perhatian peneliti untuk mengadakan penelitian

dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Politik terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Desa Sukaharja pada Pilkada Karawang tahun 2020”.

B. Rumusan Masalah

Pada Pilkada karawang tahun 2020 tingkat partisipasi politik masyarakat Desa Sukaharja rendah. Tingkat partisipasi politik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam ataupun dari luar, salah satu faktor yang mempengaruhi adalah pengetahuan politik. Dari pemaparan latar belakang penelitian dapat diketahui rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi pengetahuan dan partisipasi politik masyarakat Desa Sukaharja pada Pilkada Karawang tahun 2020?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan politik terhadap partisipasi politik masyarakat Desa Sukaharja pada Pilkada Karawang tahun 2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengetahuan dan partisipasi politik masyarakat Desa Sukaharja pada Pilkada Karawang tahun 2020.
2. Menganalisis pengaruh pengetahuan politik terhadap partisipasi politik masyarakat Desa Sukaharja pada Pilkada Karawang tahun 2020.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka manfaat dari adanya penelitian ini adalah:

Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dalam bidang Ilmu Politik.
- b. Kemudian penelitian ini juga sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran peneliti mengenai pengetahuan politik terhadap partisipasi politik masyarakat pada Pilkada di Desa Sukaharja Kabupaten Karawang tahun 2020.
- c. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat kedepannya.

Secara Teoritis

- a. Sebagai sarana bagi penulis untuk dapat menulis suatu penelitian dengan baik dan benar, serta mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan di jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

F. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan untuk rumusan masalah poin satu dalam penelitian ini adalah:

- $H_0 : \rho = 0$: Tidak terdapat pengaruh antara variabel pengetahuan politik terhadap variabel partisipasi politik masyarakat Desa Sukaharja pada Pilkada Karawang tahun 2020.
- $H_a : \rho \neq 0$: Terdapat pengaruh antara variabel pengetahuan politik terhadap variabel partisipasi politik masyarakat Desa Sukaharja pada Pilkada Karawang tahun 2020.

